

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A.Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era globalisasi, telah berdampak pada semua sektor kehidupan tanpa terkecuali pada sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan mampu meningkatkan efisiensi dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh guru saja, tetapi sarana pembelajaran dan sumber belajar juga berperan penting untuk mencapai suatu keberhasilan.

Penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran, merupakan salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan sumber belajar yang terjangkau oleh masyarakat luas, lalu dikemas sedemikian rupa sehingga lebih menarik, murah dan mudah untuk dipergunakan. Keunggulannya yaitu dengan memasukan unsur multimedia ke dalam media pembelajaran sehingga dapat memberi nilai lebih pada media pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas siswa.

Berdasarkan *observasi* yang dilakukan pada tanggal 08 Februari 2019 di Pondok Pesantren Prof. Dr. Hamka Maninjau bersama Ust. Zainul Arifin selaku Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Prof. Dr. Hamka bahwa multimedia pembelajaran Alquran Digital menggunakan macro media flash di Pesantren masih belum tersedia, hal ini terlihat dari media yang digunakan guru lebih banyak menggunakan media tulis sedangkan di sana ada mata pelajaran tahfidz

yang menuntut untuk menghafal beberapa ayat al-quran dengan waktu yang ditentukan. Rendahnya inovasi dari guru dalam mengembangkan potensi demi menciptakan media pembelajaran yang menarik.

Proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru, lebih banyak bersifat Konvensional, hal ini terlihat ketika menjelaskan materi pelajaran guru lebih banyak menulis di depan kelas dibandingkan menggunakan media yang sudah tersedia. Situasi ini menjadi tidak kondusif sehingga siswa kurang berminat mengikuti pelajaran, sementara potensi yang ada di pondok pesantren sudah mempunyai fasilitas labor yang lengkap untuk dapat dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran namun hal ini tidak termanfaatkan.

Semua yang diajarkan tersaji di dalam buku materi, tidak semua materi yang ada selalu di pahami siswa dengan baik, sedangkan siswa selalu dituntut untuk menghafal alquran dalam beberapa juz. Siswa merasa kesusahan dalam belajar menghafal alquran beserta artinya jika media pembelajaran hanya berbentuk sebuah materi cetak. Sangat penting peran guru dengan sebuah media yang lebih menarik, mudah digunakan, dan mudah di mengerti..

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengembangkan media Alquran Digital untuk Pondok Pesantren Prof. Dr. Hamka yang diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk memotivasi dan merangsang siswa belajar mandiri, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Multimedia Pembelajaran Al-qur’an Digital Untuk Siswa Pesantren Prof. Dr. Hamka di Maninjau”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang dapat diteliti, yaitu :

1. Multimedia pembelajaran Al-quran Digital di Pesantren prof.Dr.Hamka masih belum tersedia.
2. Masih rendahnya inovasi dari guru untuk mengembangkan potensi yang ada di sekolah guna untuk menciptakan media pembelajran.
3. Proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru lebih banyak bersifat Konvensional.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi, maka permasalahan dibatasi pada media hafalan alquran 3 surah Al-fstihsh, Al-baqarah dan Al-imran.

## **D.Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat dibuat berdasarkan masalah di atas yaitu Bagaimana pengembangan Media pembelajaran Alquran Digital bagi siswa pesantren Hamka yang valid, praktis ?.

## **E.Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah: Menghasilkan Multimedia pembelajaran Alquran Digital bagi siswa pesantren Ptof. Dr. Hamka yang valid, praktis.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, mempermudah dalam proses pembelajaran hafalan al-quran dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, sebagai alternatif media pembelajaran yang memudahkan siswa dan guru nya dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan program sarjana pada Universitas Bung Hatta dan mengimplementasikan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan.